

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

UPT.PSBTPH (Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura) merupakan Petugas Pengawas Benih Tanaman yang bertugas sebagai pentelenggara sertifikasi benih untuk pemeriksaan atau pengujian dalam rangka penerbitan sertifikasi benih bina. Salah satu tanaman yang di uji atau di periksa oleh UPT PSBTPH yaitu tanaman Kedelai.

Kedelai (*Glycine Max* (L.) Merill) atau kacang kedelai adalah salah satu tanaman polong-polongan yang menjadi bahan dasar banyak makanan dari Asia Timur seperti kecap, tahu dan tempe. Berdasarkan peninggalan arkeologi, tanaman ini telah dibudidayakan sejak 3500 tahun yang lalu di Asia Timur. Kedelai merupakan sumber utama protein nabati dan minyak nabati dunia. Penghasil kedelai utama dunia adalah Amerika Serikat meskipun kedelai praktis baru dibudidayakan masyarakat diluar Asia setelah 1910.

Produksi tanaman kedelai dalam negeri hanya mencukupi sekitar 40 % dari kebutuhan nasional sebesar 2,0 juta/tahun, sehingga kekurangannya harus dipenuhi melalui impor. Peningkatan produksi harus selalu dilakukan dengan sasaran mencapai swasembada kedelai pada tahun 2014. Salah satunya adalah dengan perluasan areal tanam dilahan kering masam dan marginal. Karakteristik benih kedelai yang mudah rusak dengan harga yang rendah dibanding benih komoditas lainnya terutama hortikultura, menyebabkan pengusaha swasta tidak tertarik. Kondisi ini menyebabkan benih kedelai sulit ditemui dipasaran sehingga peredarannya di tingkat petani lebih banyak menggunakan sistem Jabalsim (Jalur Benih Antar Lapang dan Musim), dimana penangkar lokal dengan fasilitas prosesing dan penyimpanan yang sederhana akan sangat berperan. Fenomena ini menyebabkan mutu benih yang beredar cepat menurun, salah satu solusi untuk mengatasi hal ini adalah dengan teknologi invigorasi (Balitkabi, 2014)

Dalam produksi benih kedelai agar mampu memenuhi kebutuhan pangan salah satunya adalah dengan menggunakan benih bermutu. Dalam upaya meningkatkan benih bermutu dapat dilakukan dengan cara sertifikasi benih.

Sertifikasi benih dapat dilakukan oleh Unit Pelayanan Teknis Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT.PSBTPH).

Sertifikasi benih merupakan suatu kegiatan yang termasuk dalam program produksi benih unggul atau yang berkualitas tinggi dari varietas-varietas yang genesis unggul yang selalu harus terpelihara dan dipertanggungjawabkan. Sebelum benih dilepas ke pasar terlebih dahulu sudah dilakukan sertifikasi sehingga kepentingan petani cukup terlindungi. Untuk menangani mutu benih standar, benih bermutu dan benih bersertifikat perlu adanya upaya yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap pengadaan, penggunaan dan peredaran benih. Pengawasan dilakukan dalam dua tahap, yakni sebelum dan sesudah benih diedarkan. Pengawasan benih sebelum edar, seperti dengan cara melakukan pemeriksaan lapangan, berupa pengujian laboratorium dan memberikan sertifikasi. Sedangkan pengawasan setelah edar, berupa pengawasan terhadap persyaratan mutu benih yang diedarkan. Sementara pengujian laboratorium terhadap mutu benih sendiri dilakukan untuk menjaga kemurnian varietas serta kualitas benih. Di Indonesia, proses sertifikasi benih dilakukan oleh tersebut ditangani oleh Unit Pelayanan Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Holtikultura (UPT. PSBTPH) pada berbagai tingkat provinsi.

Magang Kerja Industri (MKI), ialah salah satu bentuk kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat akhir, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan serta mendapatkan gelar Sarjana Saint Terapan (S.ST). Program Studi D-IV Teknik Produksi Benih, Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Magang Kerja Industri ini dapat dilakukan di UPT.PSBTPH Satgas V Jember. Magang Kerja Industri (MKI) dilakukan untuk pengembangan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa dapat belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu dibidang perbenihan tanaman

## **1.2 Tujuan Magang Kerja Industri**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Secara umum Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini bertujuan untuk

- a. Meningkatkan wawasan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum serta melatih fisik pada bidang yang dipelajari, agar nantinya mendapatkan cukup bekal untuk bekerja dikemudian hari.
- b. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Mahasiswa dapat keterampilan dan pengalaman kerja dibidang produksi benih kedelai dalam proses sertifikasi.

- a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman mengenai teknik proses sertifikasi benih kedelai.
- b. Memahami keterkaitan antara teori dan kegiatan dilapang yang sesungguhnya dan juga memahami teknik UPT.PSBTPH dalam pelayanan sertifikasi benih.
- c. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan keterampilan serta kemampuan yang sudah dimiliki.

## **1.3 Manfaat Magang Kerja Industri**

### **1.3.1 Bagi Perguruan Tinggi**

- a. Memperkenalkan mahasiswa dengan dunia usaha.
- b. Mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing.
- c. Membina hubungan baik dengan perusahaan atau instansi yang terlibat.
- d. Sebagai evaluasi untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan.

### **1.3.2 Bagi Perusahaan**

- a. Membina hubungan baik dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi.

### 1.3.2 Bagi Mahasiswa

- a. Untuk merealisasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah.
- b. Melatih rasa tanggung jawab dan mentalitas mahasiswa dalam bekerja.
- c. Sebagai pembanding antara ilmu yang dimiliki mahasiswa dengan kebutuhan dunia kerja.
- d. Memperdalam pengetahuan khususnya pertanian yang diterapkan dalam dunia kerja.

## 1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang Kerja Industri

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2016 sampai 30 Mei 2016, bertempat di UPT. PSBTPH (Unit Pelaksana Teknis. Pengawas Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura) pada Satuan Tugas Wilyah V yang beralamat Jl. Brawijaya No. 71 Jember, Jawa Timur.

## 1.5 Metode Pelaksanaan

### a. Praktek Lapang

Metode praktek lapang ini mahasiswa melakukan kegiatan –kegiatan secara langsung proses sertifikasi yang ada dilapangan yang meliputi pemeriksaan pendahuluan, fase vegetatif, fase berbunga dan fase menjelang panen (masak), pengambilan contoh benih dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

### b. Praktek Laboratorium

Metode praktek laboratorium ini mahasiswa melakukan kegiatan yang ada dilaboratorium yang mencakup *quality control* dari benih dengan bimbingan dari pembimbing laboratorium.

### c. Wawancara

Metode wawancara ini mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja, karyawan atau pembimbing

lapang, mengenai hal apa saja yang perlu diketahui untuk menunjang proses kegiatan Magang Kerja Industri (MKI).

d. Studi Pustaka

Metode studi pustaka ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.